

RANTAI PASOKAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETERNAK AYAM POTONG

Oleh.

Nurdiana Mulyatini¹, Elin Herlina², Ratih Sri Yuningsih³

¹ Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis
Jabatan Fungsional Lektor email : dianamulya@ymail.com

² Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis
Jabatan Fungsional Lektor email : mrs.elinherlina@gmail.com

³ Alumni Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis

ABSTRAK

Artikel ini diarahkan untuk mengetahui rantai pasokan dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam potong. Studi Penelitian ini dilakukan pada PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS Desa Jagabaya Kecamatan Panawangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, penelitian pustaka, penelitian lapangan, penelusuran literature dan triangulasi. Untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan analisis reduksi data, penyajian data (display data), dan menarik kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa menerapkan rantai pasokan mulai dari pembelian bibit anak ayam, produksi ayam potong hingga pendistribusian produk dari perusahaan hingga sampai pada konsumen, dengan menggunakan metode metode upstream supply chain, internal supply chain dan downstream supply chain terbukti dapat meningkatkan penapatan peternak ayam potong PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS dari tahun 2016 hingga 2017 mencapai 98,92%. Kontribusi dari penelitian ini adalah bahwa untuk meningkatkan pendapatan peternak ayam potong dapat dilakukan dengan mempertahankan dan memberikan inovasi pada sistem rantai pasokan peternak ayam potong ini dan harus lebih memperhatikan proses upstream supply chain, internal supply chain dan downstream supply chain agar proses produksi berjalan dengan optimal tidak mengalami banyak kendala dan hambatan baik dalam produksinya maupun dalam pendistribusiannya yang dapat berdampak baik bagi pendapatan perusahaan

Keyword : Rantai Pasokan, Pendapatan

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk dari tahun ke tahun menjadikan kebutuhan pangan juga ikut meningkat. Pemenuhan kebutuhan pangan tersebut tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan pangan pokok seperti karbohidrat, akan tetapi juga pemenuhan pangan pokok lain seperti protein. Pemenuhan kebutuhan protein masyarakat dapat dipenuhi dengan meningkatkan konsumsi protein nabati maupun protein hewani. Protein hewani tersebut dapat dipenuhi salah satunya dari konsumsi unggas yang termasuk subsektor peternakan. Agribisnis perunggasan memiliki

peranan penting dalam menggerakkan perekonomian nasional dimana perunggasan menyerap investasi Rp.1,68 triliun (60%) dari investasi di sub sektor peternakan sebesar Rp.2,8 triliun (Dirjen Peternakan dan Keswan, 2012).

Jawa Barat merupakan penyumbang terbanyak dalam memproduksi ayam broiler. Peternakan ayam broiler pada umumnya tidak melakukan usaha secara mandiri, meskipun ada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pembudidayaan ayam potong tetapi peternak yang ada di Indonesia kebanyakan masih bersifat tradisional sehingga masih membutuhkan bantuan pihak lain. Salah satu cara untuk mengatasi

masalah-masalah yang dihadapi oleh peternak ayam broiler yaitu dengan cara pola kemitraan.

Supply daging ayam yang ada di Jawa Barat itu berasal dari beberapa daerah baik dari dalam wilayah Jawa Barat itu sendiri maupun diluar Jawa Barat. Meskipun *supply* daging ayam berasal dari berbagai wilayah, tetapi belum dapat memenuhi permintaan daging ayam di wilayah Jawa Barat. Hal ini disebabkan masih sedikitnya peternak ayam di wilayah Jawa Barat dan semakin meningkatnya kebutuhan pangan yang disertai dengan peningkatan jumlah penduduk.

Rantai pasokan menjadi salah satu cara agar peternak atau pengusaha ayam potong bias berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan pendapatan bagi pengusaha itu sendiri, rantai pasok akan sangat berpengaruh pada pendistribusian barang atau ayam potong tersebut agar sampai pada pemakai akhir yaitu konsumen.

Fenomena daging ayam menjadi primadona untuk konsumsi masyarakat di karenakan harganya yang relatif murah dibandingkan daging sapi dan kambing. Alasan tersebut dapat digunakan untuk memacu peningkatan usaha peternakan khususnya ayam ras pedaging yang bertujuan memberikan protein hewani yang terjangkau oleh masyarakat sehingga konsumsi daging Indonesia dapat meningkat.

Sistem produksi hulu-hilir meliputi seluruh kegiatan/ aktivitas yang tidak hanya terbatas pada proses menciptakan produk atau output saja, tapi hingga output sampai kepada konsumen. Hulu-hilir produk peternakan adalah dari peternak hingga kepada konsumen terakhir.

Berbicara mengenai sistem produksi hulu-hilir sangat erat kaitannya dengan rantai pasokan. Rantai pasokan memerlukan koordinasi untuk semua tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk memperlancar proses aliran distribusi rantai pasok. Keterlambatan pendistribusian bibit ayam ke tempat peternakan merupakan salah satu permasalahan yang terdapat dalam rantai pasokan ayam potong. Selain itu masih kurangnya ketersediaan bibit ayam untuk memenuhi permintaan terkadang menyebabkan jumlah permintaan tidak sesuai, yang dapat mempengaruhi pendapatan, ketersediaan produk dan harga jual.

Berikut ini adalah data hasil pendapatan pada tahun 2017 dari penjualan ayam potong disalahsatu peternak ayam yaitu PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS Desa Jagabaya Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis Jawa Barat.

Tabel 1
Data hasil penjualan dan pendapatan pada tahun 2017 di PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS Desa Jagabaya Kecamatan Panawangan

Bulan	Jumlah Penjualan (Ekor)	Pendapatan (Rp)
Januari	45.665	838.240.000
Februari	20.891	385.999.850
Maret	18.298	356.839.985
April	19.231,69	477.820.735
Mei	33.698,14	946.471.796
Juni	138.140,96	4.322.026.810
juli	231.844,15	7.540.967.687
Agustus	6.292,82	135.333.574
September	31.628,97	987.350.040
Oktober	201.967,77	6.093.065.879
November	32.866,22	620.088.590
Desember	90.301	2.534.168.300

Sumber: PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS Desa Jagabaya

Berdasarkan tabel 1, jumlah permintaan ayam boiler atau ayam potong terus meningkat setiap bulannya pada tahun 2017, baik dalam penjualannya pun terus meningkat pada lebaran Idul Fitri di bulan juli sebesar Rp. 7.540.967.687 dan juga mengalami kenaikan pada bulan haji atau oktober sebesar Rp.6.093.065.876, sehingga memberikan laba atau profit pada PT. Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS yang lumayan signifikan.

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Rantai Pasokan dalam Meningkatkan pendapatan peternak ayam potong.**

2. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2011:8) menyatakan bahwa: “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan”.

Metode penelitian yang di gunakan untuk mengetahui rantai pasok (*supply chain*) adalah dengan cara metode analisis data deskriptif kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Adapun yang menjadi tempat penelitian adalah PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS Desa Jagabaya Kecamatan Panawangan sebagai salah satu peternak sukses yang ada di Kabupaten Ciamis Jawa Barat.

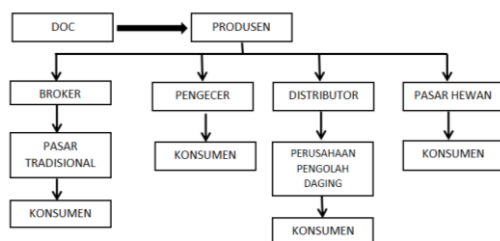
PT Alam Raya Merta Utama memiliki unit usaha yaitu Alam Raya PS dibidang peternakan ayam potong. Alam Raya PS membudidayakan ayam potong pejantan dan boiler dari bibit yang dibeli dari DOC PT Marindo, PT Wonokoyo Jaya Corporindo, Sierad, dan CV Manggis, untuk nantinya dijual kembali setelah siap potong. Penjualan atau distribusi rantai pasokan ayam potong Alam Raya PS disalurkan ke daerah Jakarta, Bandung, pasar hewan dan juga ke broker-broker lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rantai Pasokan Peternak Ayam Potong

Berdasarkan keseluruhan data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, tinjauan literatur dan triangulasi terdapat tiga indikator dari rantai pasokan peternak ayam potong dalam penelitian ini yaitu: *Upstream Supply Chain*, *Internal supply Chain* dan *Downstream Supply Chain*.

Adapun model rantai pasokan PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS adalah :



Gambar 1
Model Rantai Pasokan PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS

Indikator yang dihasilkan dalam penelitian ini dijelaskan secara terpisah di dalam deskripsi variabel untuk lebih dalam memahami rantai pasokan peternak ayam potong yang di terapkan di PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS berdasarkan informasi dari para informan.

Berdasarkan hasil penelitian, rantai pasokan yang di terapkan di PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS untuk memperoleh rantai pasokan yang tepat adalah dengan menggunakan metode *upstream supply chain*, *internal supply chain* dan *downstream supply chain* untuk memperoleh produksi ayam potong yang tepat dan bagus agar terhindar dari kesalahan pada produksi pada saat akan di pasarkan kepada konsumen.

PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS dalam memperoleh DOC atau bibit anak ayam ini yaitu dengan cara bekerja sama dengan beberapa perusahaan DOC yaitu: PT Marindo, PT

Wonokoyo Jaya Corporindo, sierad dan CV Manggis, meskipun tidak secara langsung membeli dari perusahaan tersebut karena melalui via atau perantara.

Sedangkan dalam pemenuhan kebutuhan yang tepat untuk pemeliharaan ayam potong disini dengan memberikan pakan yang bagus dan bergizi dan pemberian vitamin juga vaksin agar terhindar dari penyakit, perusahaan menerapkan sistem pengecekan dan pemeriksaan rutin oleh badan pelaksana, sehingga proses produksi berjalan sesuai yang dijadwalkan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan metode *upstream supply chain*, *internal supply chain* dan *downstream supply chain* maka proses produksi dari hulu sampai hilir tidak akan mengalami kendala dalam pemasarannya karena sudah terencana dan tersusun dengan rapih sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Juga dalam rantai pasokan ini perusahaan menjadi tahu bagaimana permasalahan-permasalahan yang terjadi di perusahaan agar tidak mengganggu keberlangsungan proses produksi dan pemasaran dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya.

Dari beberapa indicator yang diterapkan, maka faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam rantai pasokan di PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS ini yaitu:

1. Keterlambatan pada pengiriman DOC, karena faktor alam dan gangguan pada proses pengiriman yang memakan waktu cukup lama, sehingga perusahaan harus siap untuk segala kemungkinan dalam pemenuhan kebutuhannya.
2. Karena faktor alam yang tidak menentu terkadang perusahaan mengalami kerugian, karena ayam yang sakit dan mati karena penyakit virus dan lain halnya, meskipun perusahaan menyiapkan beberapa vitamin, vaksin dan pakan yang cukup akan tetapi itu kadang tidak berpengaruh karena faktor virus dan cuaca yang sangat buruk.

Dari berbagai permasalahan yang dialami PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS, makaupaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Karena lamanya proses pengiriman DOC maka perusahaan sudah menyiapkan beberapa cadangan DOC dari perusahaan lain yang siap untuk dikirimkan dalam waktu singkat agar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan ayam potong untuk para pelanggannya dengan tepat waktu sesuai dengan yang sudah dijadwalkan.
2. Pada iklim dan cuaca tertentu kadang ayam-ayam yang belum siap panen, terkena penyakit

dan mati membuat kerugian kepada perusahaan, untuk mengatasi itu semua maka perusahaan memberikan perawatan lebih dan vaksin dan obat-obatan yang sesuai dengan situasi yang terjadi pada iklim tertentu.

Analisis pendapatan dari hasil penjualan

Berdasarkan keseluruhan data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, tinjauan literatur dan triangulasi, indikator dalam penelitian ini adalah pendapatan PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS.

Indikator yang dihasilkan dalam penelitian ini dijelaskan secara terpadu, karena terdapat satu indikator saja yaitu pendapatan alam deskripsi variabel untuk lebih dalam memahami pendapatan PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS berdasarkan informasi dari para informan.

Berdasarkan Tabel 2, pendapatan PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS ini cukup bagus, dan selalu mengalami peningkatan pada tahun 2016 jumlah pendapatan sebesar Rp.24.968.097.515 yang meningkat pada tahun 2017 sebesar Rp.25.238373.245. Meskipun banyak kendala dan banyak hambatan perusahaan selalu menganganinya dengan cepat, dan juga terbantu karena sistem pemasaran PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS dengan sistem komputerisasi dan sistem pesan antar dalam penjualannya hingga penyampaiannya kepada supplier dan untuk di salurkan kepada konsumen, menjadikan kemudahan dalam pemasarannya.

Dari indikator yang diterapkan, maka faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam penetapan biaya produksi pemasaran PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS, yaitu:

1. Keterlambatan, karena faktor alam dan teknis alam pengiriman ayam ke produsen atau pembeli, menjadikan alur pemasukan terhambat, dan menjadi hambatan pada pemasukan pendapatan perusahaan.
2. Naiknya harga pakan, obat-obatan, dan harga bibit ayam, menjadikan kebutuhan PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS terhambat, karena hal ini perusahaan harus menyesuaikan penetapan biaya-biaya dalam produksinya.
3. Ketatnya persaingan dalam industri peternakan, yang menjamur di berbagai daerah khususnya ciamis, menjaikan hambatan yang lumayan signifikan untuk PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS.

Dari berbagai permasalahan yang dialami PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS, maka upaya-upaya yang dilakukan oleh PT Alam

Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterlambatan yang mengganggu masuknya pendapatan, memaksa perusahaan harus mempunyai cadangan dalam pengirimannya, agar supplier tetap bekerja sama dengan perusahaan, dan juga komunikasi anatar supplier harus terus terjaga, penjadwalan pengiriman juga harus lebih diperhatikan atau diberi tambahan waktu dari jadwal yang telah di tetapkan.
2. Naiknya harga pakan, bibit ayam dan obat-obatan menjaikan salah satu penghambat dalam pendapatan perusahaan, oleh karena itu apabila terjadi kenaikan atau kelangkaan pada pakan, bibit ayam dan obat-obatan perusahaan memiliki alternative dengan mencari produsen tersebut yang lebih murah tetapi berkualitas.
3. Persaingan yang ketat dalam industry ini menjadikan perusahaan harus sangat ekstra dalam kegiatan pemasarannya, seperti lebih giat membahkan promosi, kepada supplier-supplier lain, seperti memberikan potongan harga, dll.

Analisis Rantai Pasokan dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Ayam potong

Setiap perusahaan selalu berusaha agar mampu bertahan dan memberi manfaat yang besar atas barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal itupun yang diterapkan PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS sebagai produsen ayam potong yang selalu berusaha untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan sebagai konsep perdagangan pangan yang kompetitif.

Untuk menjadi perusahaan yang mampu bertahan dan memberi manfaat untuk masyarakat, PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS terus berusaha menjamin persediaan guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini pemenuhan kebutuhan pangan PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS menerapkan rantai pasokan dengan metode *Upstream Supply Chain*, *Internal Supply Chain* dan *Downstream Supply Chain* agar menjamin produksi tetap berjalan dengan baik.

PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS sebagai perusahaan yang bergerak dibidang peternakan telah menerapkan rantai pasokan dengan menggunakan metode *Upstream Supply Chain*, *Internal Supply Chain* dan *Downstream Supply Chain* untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

Tabel 2
Deskripsi Data Hasil Pendapatan dari Penjualan pada Tahun 2017

Bulan	Pejantan		Total Penjualan	Boiler		Total penjualan	Pendapatan	Indeks (%)
	Jenis pejantan (Kg)	Harga (Rp)		Jenis Boiler (Kg)	Harga (Rp)			
Januari	26.900	20.000	538.000.000	18.765	16.000	300.240.000	838.240.000	0
Februari	11.800	20.000	236.000.000	90.90,90	16.500	149.999.850	385.999.850	46,04
Maret	8.922,79	21.500	191.839.985	9.375	17.600	165.000.000	356.839.985	92,44
April	12.160,79	26.500	322.260.935	7.070,90	22.000	155.559.800	477.820.735	133,9
Mei	19.682,40	30.000	590.472.000	14.015,74	25.400	355.999.796	946.471.796	198,08
Juni	80.029,85	34.400	2.753.026.840	58.111,11	27.000	1.568.999.970	4.322.026.810	456,64
Juli	146.410,82	34.000	4.977.967.787	85.433,33	30.000	2.562.999.900	7.540.967.687	174,47
Agustus	4.008,58	24.900	99.813.642	2.284,24	15.550	35.519.932	135.333.574	1,79
September	14.130,40	35.200	497.390.080	17.498,57	28.000	489.959.960	987.350.040	729,56
Oktober	125.000	33.000	4.125.000.000	76.967,77	25.570	1.968.065.878,90	6.093.065.879	617,11
November	16.391,30	22.000	360.608.600	16.474,92	15.750	259.479.990	620.088.590	10,17
Desember	50.300,60	30.500	1.534.168.300	40.000	25.000	1.000.000.000	2.534.168.300	408,69
Jumlah Pendapatan						25.238.373.245,50		

Sumber: PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS

Dari metode tersebut yang lebih berpengaruh pada pendapatan adalah pada metode *internal supply chain*, karena didalamnya adalah proses produksi ayam potong yang menentukan apakah ayam tersebut bagus atau tidak untuk disalurkan ke konsumen karena ada proses sortir dan sebagainya, hal tersebut menentukan proses pengiriman kepada pelanggan yang akan berdampak pada pendapatan yang diterima oleh perusahaan.

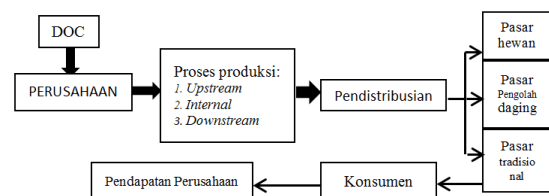
Dari ketiga metode diatas tersebut memang harus dilakukan agar PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS untuk tetap bisa bertahan pada ketatnya persaingan dengan perusahaan sejenis.

Proses rantai pasokan yang paling berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan perusahaan yaitu berada di pendistribusian produk, karena merupakan aliran produk, informasi dan uang di sepanjang *supply chain*. Bagaimana produk bisa sampai ke konsumen dengan melalui berbagai tahapan distributor, pasar, *supplier* dan agen, dengan berjalan lancar semua proses itu maka pendapatan akan terus mengalir ke perusahaan, dan apabila pada salah satu proses pendistribusian mengalami gangguan atau hambatan, maka laba perusahaan pun akan mengalami keacetan, karena kebutuhan konsumen yang tidak terpenuhi maka berdampak juga kepada pendapatan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa analisis rantai pasokan PT Alam Raya Merta Utama Unit Usaha Alam Raya PS sangat berperan penting dalam

meningkatkan pendapatannya. Hal ini sesuai dengan tujuan dari SCM (*Supply Chain Manajemen*) yang dikemukakan oleh Chopra dan Meindl (2004;5).

Adapun rantai pasokan yang dapat mempengaruhi pendapatan peternak ayam dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2
Rantai Pasokan dalam meningkatkan pendapatan peternakan ayam potong

4. SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah perusahaan dapat menerapkan rantai pasokan itu sendiri untuk mendapatkan produksi yang sesuai dan beraturan, agar dalam proses *Upstream Supply Chain* dalam produksi awal seperti pembelian bibit ayam yang bagus, hingga pembesarnya dalam proses *Internal Supply Chain* mendapatkan pembesaran ayam yang baik dan bagus, harus melakukan perawatan, dan memberikan pakan yang baik agar ayam sehat dan siap untuk dipasarkan, hingga pada proses *Downstream Supply Chain* yang meliputi

semua aktivitas yang melibatkan pengiriman produk kepada pelanggan akhir. Selanjutnya Proses pemasaran peternak ayam dengan sistem komputerisasi dan sistem pesan antar dalam penjualannya hingga penyampaiannya kepada *supplier* dan disalurkan kepada konsume. Dengan demikian penerapan rantai pasokan dapat meningkatkan pendapatan peternak ayam potong sehingga tetap bisa bertahan dalam ketatnya persaingan dengan perusahaan sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Angelia S. 2013. *Kinerja Supply Chain Manajemen dan Strategi Informasi pada PT. Multi Food Manado*. Skripsi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. Tidak diterbitkan.
- Ahmad, Sonhaji. 1994. *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasada. Diakses pada : <https://metlitblog.wordpress.com/2016/11/25/pengertian-analisis-data-menurut-ahli/> (diakses pada 29 januari 2018 pada waktu 0:00)
- Carter, Stevany W (2013) *Analisis Manajemen Rantai Pasokan Cengkeh pada Desa Wawona Minahasa Selatan*. Skripsi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulagi. Tidak diterbitkan.
- Chopra, Sunil and Peter Meindl, 2004. *Supply Chain Management Strategy, Planning, and Operation*. Second Edition.
- Eko, Richardus Indrajait. 2002. *Supply Chain: Strategi Mengelola Manajemen Rantai Pasokan Bagi Perusahaan Modern Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Furqon, Chairul. 2014. *Analisis Manajemen dan Kinerja Rantai Pasokan Agribisnis Buah Stroberi di Kabupaten Bandung*. Skripsi pada Program Studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak diterbitkan.
- Hasibuan, S.P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Edisirevisi. Jakarta. Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani.2009. *Manajemen*. Cetakan Dua Puluh.Yogyakarta: Penerbit
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2011. *Operations Management*, Buku 1 edisi ke sembilan. Salemba empat: Jakarta
- Indrajit, R. E. dan Djokopranoto, R. 2002. *Konsep Manajemen Supply Chain*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.BPEE.
- Milles, M.B. and Huberman, M.A. 1984. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication
- Moleong Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhadji, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta.
- Nasution. 2003. *Metode Research*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, Stephen. P dan Coulter Mary. 2012. *Manajemen New Jersey: Pearson Education*. Inc.
- Probowati, Anna. 2011. *Strategi Pemilihan Supplier dalam Supply Chain Manajemen pada Bisinis Ritel*. Skripsi pada Pengajar Jurusan Manajemen STIE Rajawali Purworejo. Tidak diterbitkan.
- Pujawan, I Nyoman. 2005. *Suppy Chain Management*. Penerbit Guna Widya. Surabaya.
- Sahid, Rahmat.2011. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Miles dan Huberman*. Tersedia .<http://sangit26.blogspot.co.id/2011/07/analisis-data-penelitian-kualitatif.html> (Diakses pada 29 januari 2018 23:30)
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfa Beta. Bandung
- Turban. 2004. *Komponen Supply Chain Manajemen*. Tersedia: <https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2010-1-00605-STIF%20Bab%202.pdf> (di akses tanggal 28 Januari 2018 pada pukul 12:24)
- Ulber, Silalahi. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT.Refika Adriatama.
- Widyarto, Agus. 2012. *Peranan Supply Chain Management Dalam Sistem Produksi dan Operasi Perusahaan*. Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tidak diterbitkan
- Yin, Robert K. 2003. *Studi Kasus Desain dan metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.